

ABSTRAK

HUSWATUN HASANAH, 2024. “Penerapan Akad Ijarah Pada Jasa Wedding Organizer Dengan Vendor”. Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abdain dan Muhammad Yassir Akbar Ramadhani.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan akad ijarah pada jasa wedding organizer dengan vendor dan untuk mendeskripsikan tinjauan fikih muamalah terhadap pelaksanaan akad ijarah pada jasa wedding organizer dengan vendor tentang Sengketa dengan Kliennya.

Jenis yang digunakan penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan empiris, pendekatan empiris adalah pendekatan penelitian yang berbasis pada pengamatan secara langsung terhadap fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Informan penelitian ini terdiri dari Founder jasa Kamil wedding organizer. Dalam penelitian ini teknik analisis data dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertama, praktik sewa-menyewa yang pada Kamil Wedding Organizer dapat dilakukan offline dengan menentukan jenis perlengkapan pernikahan yang ingin disewa dan disertai dengan harga sewa yang disepakati kedua belah pihak. Setelah melakukan DP 50% pihak Kamil menghubungi para vendor dan memberikan DP sebesar 15-20%. Semua langkah ini dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip akad ijarah, termasuk pernyataan ijab dan qabul yang jelas, serta ketaatan pada imbalan yang telah disepakati. Dengan demikian, pelaksanaan akad ijarah dalam jasa Wedding Organizer telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Akad Ijarah. Kedua; dalam praktiknya, kendala dilapangan tidak dapat terlewatkan, seperti batas waktu pembayaran yang ditunda-tunda, Praktik sewa-menyewa pada jasa Kamil Wedding Organizer telah memenuhi rukun dari akad ijarah. Maka, praktik sewa-menyewa pada jasa Kamil Wedding Organizer sesuai dengan fikih muamalah karena terpenuhinya syarat sah ijarah. Dalam melakukan wanprestasi atau tidak memenuhi kewajibannya sebagaimana yang disebutkan dalam kontrak bisnis maupun akad perjanjian penyelenggaraan acara pernikahan atau walimah, Dengan adanya musyawarah untuk menyelesaikan masalah kemaslahatan dan menghindari kemudharatan.

Kata Kunci: Penerapan, Akad Ijarah, Jasa WO, Hukum Ekonomi Syariah

ABSTRACT

HUSWATUN HASANAH, 2024. "Application of the Ijarah Agreement in Wedding Organizer Services with Vendors". Thesis of Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Abdain and Muhammad Yassir Akbar Ramadhani.

This research aims to describe the implementation of ijarah contracts in wedding organizer services with vendors and to describe the reflection of muamalah jurisprudence on the implementation of ijarah contracts in wedding organizer services with vendors regarding disputes with clients.

The type of research used is qualitative field research and this research uses an empirical approach. The empirical approach is a research approach based on direct observation of facts in the field with data collection techniques through observation, interviews and literature study. The informants for this research consisted of the founder of the Kamil wedding organizer service. In this research, data analysis techniques can be divided into three main parts, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results concluded that first, the rental practice at Kamil Wedding Organizer can be carried out offline by determining the type of wedding equipment you want to rent and accompanied by a rental price agreed upon by both parties. After making a 50% down payment, Kamil contacted the vendors and provided a down payment of 15-20%. All these steps are carried out in accordance with the principles of the ijarah contract, including a clear statement of consent and qabul, as well as compliance with the agreed balances. Thus, the implementation of the ijarah contract in Wedding Organizer services is in accordance with DSN MUI Fatwa No. 09/DSN-MUI/IV/2000 concerning Financing of Ijarah Contracts. Second; In practice, obstacles in the field cannot be overcome, such as delayed payment deadlines. The practice of renting Kamil Wedding Organizer services has fulfilled the pillars of the ijārah agreement. So the practice of renting to Kamil Wedding Organizer services is in accordance with muamalah fiqh because the conditions for valid ijārah are fulfilled. In default or failure to fulfill obligations as stated in the business contract or contract for holding a wedding or walimah event, with deliberation to resolve the problem of benefit and avoid harm.

Keywords: Application, Ijarah Agreement, WO Services, Sharia Economic Law